

## PENGGUNAAN MEDIA JAMBOARD PADA MATA PELAJARAN IPA DI MASA PANDEMI DI MTSN 2 MEDAN

Epi Supriyani Siregar<sup>1</sup>, Budi Alamasyah Siregar<sup>2</sup>, Dewi Suma<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Magister Ilmu Administrasi, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia

<sup>3</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia

<sup>1</sup>[episuprisiregar1216@gmail.com](mailto:episuprisiregar1216@gmail.com), <sup>2</sup>[siregarbas@gmail.com](mailto:siregarbas@gmail.com), <sup>3</sup>[dewi.suma.ds@gmail.com](mailto:dewi.suma.ds@gmail.com)

### Abstrak

Berdasarkan analisis data di atas tentang metode pembelajaran selama covid-19 yang paling efektif menurut siswa saat pembelajaran daring, menunjukkan bahwa persepsi siswa dan guru mengenai aplikasi paling efektif saat pembelajaran daring adalah sama, yakni paling rekomendasi menggunakan *Google Jamboard*. Tujuan kegiatan ini adalah untuk melihat media pembelajaran yang bisa menunjang keberhasilan berdasarkan proses belajar mengajar sebagai bentuk aktivitas belajar mengajar yang efektif guna mencapai tujuan yang diinginkan maka diharapkan media pembelajaran menjadi mediator salah satu alat bantu pada proses belajar mengajar. Hasil yang diharapkan setelah pelaksanaan pengabdian ini adalah meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa, guru, dan kepala sekolah. Kegiatan pengabdian ini dilakukan sebagai bentuk rasa peduli dan perhatian kepada masyarakat untuk menunjang dan meningkatkan pengetahuan dibidang ilmu pendidikan, adapun tema yang kami angkat pada hal ini adalah sosialisasi cara penggunaan *google jamboard*. Setelah selesainya kegiatan ini kedepannya guru, siswa dan kepala sekolah selama belajar *daring* guru akan lebih mudah memberikan materi IPA pada siswa dengan menggunakan *google jamboard*.

**Kata kunci:** Media Jamboard, IPA, Masa Pandemi

### Abstract

*Based on the analysis of the data above about the most effective learning methods during covid-19 according to students when learning online, it shows that the perceptions of students and teachers about the most effective applications when learning online are the same, namely the most recommended use of Google Jamboard. The purpose of this activity is to see learning media that can support success based on the teaching and learning process as a form of effective teaching and learning activities in order to achieve the desired goals. The expected result after the implementation of this service is to increase the knowledge and understanding of students, teachers, and principals. This service activity is carried out as a form of caring and concern for the community to support and increase knowledge in the field of education, while the theme that we raise in this case is the socialization of how to use the Google Jamboard. After the completion of this activity in the future teachers, students and school principals during online learning the teacher will more easily provide science material to students IPA by using Google Jamboard.*

**Keywords:** Media Jamboard, IPA, Pandemic Period

### 1. PENDAHULUAN

Bencana pandemi Covid-19 telah menimbulkan dampak pada berbagai bidang, salah satu yang paling dirasakan adalah bidang pendidikan. Mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi, semuanya menjadi terhambat dan tidak bisa dilaksanakan secara tatap muka karena kerumunan dapat memperluas

penyebaran virus Covid-19. Mendikbud RI Nadiem Makarim mengatakan bahwa kondisi Pandemi Covid-19 tidak memungkinkan kegiatan belajar mengajar berlangsung secara normal. Menanggapi situasi demikian, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan

dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 yang dilaksanakan secara daring atau pembelajaran jarak jauh (PJJ).

Perubahan sistem pembelajaran dari luring (offline) menjadi daring (online) tentu saja tidak terlepas dari beberapa kendala yang dihadapi seperti ketidak siapan siswa terhadap perubahan sistem pembelajaran ini. Dilansir dari website [www.kemdikbud.go.id](http://www.kemdikbud.go.id), dapat diketahui bahwa banyak kendala yang dihadapi guru dan siswa selama pembelajaran jarak jauh (daring). Terdapat beberapa kendala yang dihadapi guru, yakni: a) Guru kesulitan mengelola PJJ dan cenderung fokus pada penuntasan kurikulum; b) Waktu pembelajaran berkurang sehingga guru tidak mungkin memenuhkan jam mengajar; c) Guru kesulitan komunikasi dengan orang tua sebagai mitra di rumah. Sedangkan kendala yang dihadapi oleh siswa, yakni: a) Siswa kesulitan konsentrasi belajar dari rumah dan mengeluhkan beratnya penugasan soal dari guru; b) Peningkatan rasa stress dan jenuh akibat isolasi berkelanjutan berpotensi menimbulkan rasa cemas dan depresi bagi siswa.

Kendala lain yang juga dihadapi adalah pembelajaran melalui internet menjadi hal yang cukup sulit dilakukan di beberapa daerah tertentu dengan jaringan yang kurang memadai. Penggunaan kuota internet juga memunculkan pengeluaran biaya baru yang bisa menjadi masalah bagi beberapa siswa yang mengalami kesulitan finansial. Kondisi tersebut menuntut guru untuk dapat melakukan inovasi dalam proses pembelajaran masa pandemi ini, khususnya pembelajaran melalui daring.

Penyelenggaraan pendidikan nasional sesuai dengan amanat Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global. Menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 pasal 36 ayat (3) bahwa kurikulum disusun sesuai dengan jenjang pendidikan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan memperhatikan; tuntutan dunia kerja, perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta dinamika perkembangan global. Pengembangan kompetensi peserta didik disesuaikan dengan potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan siswa serta tuntutan lingkungan. Oleh karena itu, semangat dan isi kurikulum memberikan pengalaman belajar siswa untuk mengikuti dan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya.

Selain sebagai alat belajar, ipad dengan segala perangkat lunaknya juga merupakan sumber belajar, dilengkapi fasilitas akses internet sehingga mampu mengeksplorasi informasi yang sangat luas

jangkauannya. Setiap guru di sekolah ini mempunyai kebebasan untuk mengeksplorasi segala perangkat pembelajaran berbasis digital tersebut. Mencoba dan belajar dari kegagalan (*trial and error*) adalah hal biasa dilakukan setiap guru sebagai pemula dalam penggunaan alat belajar modern tersebut. Salah satu perangkat lunak yang dimiliki dan digunakan dalam proses belajar mengajar adalah media *jamboard*. *Jamboard* adalah perangkat keras berbentuk papan tulis digital yang berdiameter 55 inci yang dilengkapi perangkat lunak dari *google* yang diberi nama *google jamboard*. *Jamboard* sudah dikenal sejak 2018 *jamboard* dapat diakses melalui telepon selular, tablet dan ipad berbasis android maupun iOS. Pada awalnya media ini banyak digunakan di dunia bisnis ketika presentasi dan diskusi yang bersifat interaktif kolaboratif.

Karena media ini cukup bagus digunakan dalam presentasi kalangan pebisnis akhirnya diujicobakan pada dunia pendidikan yang dijadikan sebagai media belajar. Dan ternyata media *jamboard* sangat menarik ketika digunakan sebagai media pembelajaran. Bimbingan pembelajaran IPA dan merupakan salah satu kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan penguasaan pengetahuan dan keterampilan murid, khususnya dalam pembelajaran IPA. Pelaksanaan pembelajaran IPA yang banyak menggunakan praktek dalam setiap pembelajarannya sangat sulit dimasa pandemi. Kegiatan pembelajaran ini dilakukan diluar jam pembelajaran, selain itu materi pembelajarannya juga disesuaikan dengan kebutuhan murid dan daerah setempat. Dengan kata lain, materi bimbingan IPA yang akan dipelajari tergantung pada situasi dan kondisi murid. Pada kali ini tantangan pembelajar jarak jauh adalah murid tidak memiliki komputer atau laptop di rumahnya. Maka sebagai guru harus mencari solusi agar pembelajaran IPA dapat berlangsung meskipun di tengah keterbatasan. Kita harus menyesuaikan materi ajar yang relevan dengan kondisi murid apalagi dimasa pandemi. Mereka belum terbiasa menggunakan ponselnya untuk pembelajaran daring. Biasanya murid-murid hanya memakai whatsapp untuk berkomunikasi ke sesama teman. Namun kali ini mereka harus menggunakan berbagai media pembelajaran online.

Hal pertama yang harus kita lakukan sebagai guru sebelum pembelajar IPA adalah mencari tahu dulu tentang kesulitan yang dihadapi murid pada mata pelajaran lainnya. Kita melakukan obrolan bersama murid melalui whatsapp grup membahas tentang kendala yang mereka hadapi saat pembelajaran daring. Salah satu murid mengirim pesan singkat pada pembelajaran dari memberikan cara membuat akun email dan cara menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya saat proses pembelajaran berlangsung saya awali dengan menanyakan tentang kabar siswa. Saya meminta mereka mengirimkan

gambar emoji yang mewakili perasaan mereka melalui whatsapp grup, semua baik. Selanjutnya saya menggali tentang pemahaman awal murid tentang email melalui tanya jawab.

Agar pembelajaran IPA lebih seru guru memberikan kepada murid terkait dengan materi yaitu mengirim video aktivitas mereka melalui email selama belajar di rumah. Pada akhir pembelajaran guru memberikan tugas akhir yaitu dengan aplikasi *jamboard* yang pada awalnya banyak yang bingung dengan aplikasi *jamboard*. Menurut Salmiati (2020) aktivitas yang sederhana menggunakan *google jamboard* ini terdapat beberapa hal menarik buat diperhatikan. Aktivitas ini memberi kesempatan bagi siswa agar terlibat aktif pada pembelajaran disekolah. output kegiatan pada *google jamboard* bisa disimpan pada bentuk gambar (*image*) atau PDF (*Portable Document Format*) yang lalu bisa diunggah dalam Prakasita *Classroom*, LMS berbasis *Moodle* yang digunakan pada penggunaan media *jamboard* pada mata pelajaran IPA di masa pandemi di MTsN 2 Medan pada awal pembelajaran aplikasi berbasis web yaitu *jamboard* untuk mengabsen.

Aplikasi *jamboard* merupakan salah satu media aplikasi yang didukung oleh *google cloud*. aplikasi ini dapat juga diakses dari web. Melalui aplikasi ini murid dapat berkolaborasi dan berinteraksi secara digital. Saya mengetahui aplikasi ini sangat mudah digunakan karena melalui web. Karena siswa dapat menggunakan dengan mudah agar pembelajaran lebih bermakna selama daring. Siswa dapat menggunakan aplikasi *jamboard* untuk mengisi absen dan menjawab pertanyaan yang telah ditulis guru pada papan *jamboard*.

Suasan akan lebih menyenangkan bagi siswa karena siswa dapat berekspresi dan berkarya menggunakan hp. Pembelajaran tatap muka kali ini akan membuat yang berkesan lebih reflex mereka dapat menulis kesan dan pesan dipapan *jamboard* bagaimana perasaan mereka saat belajar IPA dengan sesuatu yang berbeda. Berdasarkan uraian diatas bisa diidentifikasi permasalahan yang dihadapi penggunaan media *jamboard* pada mata pelajaran IPA di masa pandemi di MTsN 2 Medan merupakan buat mengetahui dan mengerti mengenai penggunaan media *jamboard* pada mata pelajaran IPA di masa pandemi di MTsN 2 Medan, cara memakai media *jamboard* pada mata pelajaran IPA.

## 2. BAHAN DAN METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuasi-eksperimental hanya padakelompok yang diteliti (Creswell, 2015) dengan sumber data utamanya adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen (Moleong, 2015). Sedangkan yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri (Sugiyono, 2015). Namun untuk mendapatkan data yang relevan

guna mempermudah mengumpulkan data juga digunakan instrumen lain berupa lembar kuesioner, catatan observasi, dan dokumentasi.

Bagian metode memiliki tujuan untuk meyakinkan atau membangun kredibilitas hasil penelitian sehingga harus memberikan informasi yang cukup tentang bagaimana atau "how" (Cargill and O'Connor, 2013) penelitian dilakukan untuk pembaca untuk mengevaluasi hasil. Tujuan utama dari bagian bahan dan metode adalah untuk mendeskripsikan (dan jika perlu, mempertahankan) desain eksperimental dan kemudian memberikan detail yang cukup sehingga pekerja yang kompeten dapat mengulangi eksperimen. Tujuan lain termasuk memberikan informasi yang akan memungkinkan pembaca menilai kelayakan metode eksperimental (dan dengan demikian kemungkinan validitas temuan) dan yang akan memungkinkan penilaian sejauh mana hasilnya dapat digeneralisasi (Gastel and Day, 2016).

Selain "Metode", istilah lain yang biasa digunakan adalah "Metodologi" yang bertujuan untuk memberikan kepada pembaca semua informasi yang diperlukan untuk memungkinkan mereka mengulangi eksperimen dan mereproduksi hasil yang sama (Aliotta, 2018), kemudian disajikan dalam artikel/makalah (Doumont, 2010). Bagian metodologi membantu pembaca dalam memahami (Jalongo and Saracho, 2016): 1) Bagaimana dan mengapa percobaan dilakukan, 2) Hubungan antara eksperimen dan bagian lainnya (mis, hasil, kesimpulan), 3) Bagaimana cara mereplikasi penelitian dengan sukses, dan 4) Bagaimana memvalidasi hasil dan kesimpulan berdasarkan kekuatan prosedur, desain penelitian, dan analisis statistik.

Bagian "Methods" atau "Materials and Methods" atau terminologi lain menyediakan detail prosedur, langkah-langkah dalam melakukan penelitian. Bagian "Materials and Methods" termasuk dalam komponen utama artikel atau makalah. Jadi bagian ini adalah salah satu bagian yang sering dibaca berulang kali oleh peneliti atau pembaca. Bagian ini akan menjelaskan secara komprehensif bagaimana penelitian dilakukan, prosedur yang digunakan, alat (*tools*) dan bahan (*materials*) yang digunakan, data dan pengukurannya (*measurements*). Bagian tubuh dari artikel atau makalah berisi laporan tentang bagaimana penelitian dilakukan dengan menjawab pertanyaan atau masalah penelitian yang telah diidentifikasi sebelumnya dalam pendahuluan (Derntl, Kravcik and Klamma, 2014). Pada bagian bahan dan metode yang terkait dengan pertanyaan "how" penelitian dilakukan untuk mendapatkan hasil seperti yang ditunjukkan pada bagian hasil. Untuk metode urutan presentasi biasa bersifat kronologis (Heard, 2016; Aliotta, 2018), merekam apa yang telah dilakukan sesuai urutan yang terjadi. Diagram yang menggambarkan bagaimana posisi dan proporsi

bagian “*Materials and Methods*” (Cargill and O’Connor, 2013)

Sosialisasi dalam bentuk penyuluhan yang dilakukan terhadap siswa dan guru di MTsN 2 Medan. melalui media *jamboard*. *Google jamboard* mampu disimpan dalam bentuk gambar (*Image*) atau PDF (*Portable Document Format*) yang kemudian mampu diunggah pada Praktek *Classroom*, LMS berbasis *Moodle* yang dipakai dalam SMP Negeri 2 Salatiga, menjadi akibatnya mampu diakses oleh murid sewaktu-waktu. Penggunaan media *jamboard* pelaksanaan kegiatan ini dimulai memakai fase persiapan yaitu memperkenalkan media *jamboard* pada anak didik dan guru dalam MTsN 2 Medan. Bahan yang dipakai dalam proses sosialisasi adalah *google jamboard* dengan pilihan fitur, kemudahan akses dan prosedur penggunaan yang tidak terlalu rumit, *Google jamboard* sanggup sebagai cara lain media interaktif yang menarik dalam pembelajaran daring. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 20 Maret 2022 MTsN 2 Medan jam 09.00 WIB memakai tahapan pelaksanaan berikut:

- a. Pembagian materi sosialisasi dalam bentuk pengenalan *google jamboard*.
- b. Pembukaan dilakukan oleh ibu Epi Supriyani Siregar sekaligus memperkenalkan anggota yang memberikan sosialisasi kepada guru-guru dan peserta kegiatan pengabdian.
- c. Penyuluhan tentang bagaimana cara penggunaan *google jamboard* sosialisasi oleh Ibu Epi Supriyani Siregar
- d. Acara tanya jawab antara narasi oleh peserta kegiatan pengabdian untuk mempertajam materi penyuluhan yang sudah dijelaskan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran menggunakan media *Google Jamboard* mampu meningkatkan kualitas belajar IPA siswa. Proses pembelajaran yang disajikan dalam bentuk Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) menjadi lebih menarik dan interaktif, walaupun proses belajar mengajar ini dipisahkan oleh jarak. *Google Jamboard* menjadi solusi yang tepat ketika proses belajar mengajar disajikan seperti Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Proses belajar mengajar tentu akan lebih interaktif dan menyenangkan, terlebih ketika mata pelajaran yang disajikan seperti mata pelajaran IPA yang membutuhkan penjelasan serta diskusi yang lebih interaktif. Hal ini dikarenakan fitur *google jamboard* dari *google* ini berfungsi sebagai papan tulis digital yang sangat membantu ketika memberikan penjelasan, penjelasan tersebut juga dapat menggunakan visual secara langsung dan ini menjadi solusi bagi para

pengajar agar dalam mengajarkan mata pelajaran matematika perlu penjelasan yang mudah dipahami dan di mengerti oleh peserta didik. Pada dasarnya ada banyak aplikasi-aplikasi yang dapat membantu proses belajar mengajar namun aplikasi yang disajikan seperti *Google Jamboard* ini menjadi solusi yang tepat. Penggunaan aplikasi ini pun tergolong mudah, sehingga siapa pun dapat menggunakannya, Aplikasi ini tepat digunakan pada bidang studi apapun terlebih pada bidang studi yang bersifat matematis, sehingga dengan penggunaan aplikasi *Jamboard* ini proses belajar mengajar akan lebih mudah dijelaskan dengan lebih rinci. Para peserta didik pun mampu memerikan kontribusinya ketika proses belajar mengajar dilakukan.

Fitur-fitur yang disediakan oleh *google* secara gratis memang sangat membantu terlaksananya Pembelajaran Jarak Jauh ini. Namun peserta didik menyampaikan keluhannya dimana Bapak/ Ibu guru hanya menjelaskan dengan ceramah dengan menampilkan materi saat pembelajaran menggunakan *google meet* dan memberikan materi baik berupa modul atau video, serta tugas berupa soal yang jumlahnya variatif, kemudian dikumpulkan melalui *google classroom*, selanjutnya langsung penilaian harian jika Kompetensi Dasar yang disampaikan sudah selesai. Pada mata pelajaran tertentu mungkin tidak menjadi masalah dengan proses pembelajaran seperti itu. Namun pada kimia yang merupakan mata pelajaran eksakta, tentunya membingungkan, membosankan, dan rawan terjadi miskonsepsi materi pada peserta didik. Berdasarkan kondisi ini, diperlukan media penunjang untuk memperbaiki pembelajaran jarak jauh kimia yang sebelumnya hanya menggunakan *google meet* sebagai media tatap maya. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif di MTsN 2 Medan. Peserta didik menjadi lebih tertarik dalam mengikuti Pembelajaran Jarak Jauh kimia, karena dengan pemanfaatan media *google jamboard* ini mendukung model pembelajaran *discovery learning* dalam menyelesaikan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) sehingga ketika mendiskusikan tahap pengolahan data LKPD, peserta didik terdorong melakukan penemuan secara kolaboratif pada saat pertemuan tatap maya. Pemanfaatan *google jamboard* dapat digunakan untuk materi kimia lainnya atau mata pelajaran lain yang memerlukan penjelasan bersifat matematis.

#### 3.1. *Jamboard*

*Jamboard* adalah papan tulis digital dari *google* yang telah terintegrasi dengan berbagai layanan *cloud*. *Jamboard* hadir untuk memudahkan kolaborasi secara real time antara pendidik dengan peserta didik sehingga bisa membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif pada kegiatan tatap maya (Rosidah, 2021). Pendidik dapat mengajak peserta didik untuk membuat sketsa ide, memecahkan masalah atau menggambar secara kolaboratif. *Google jamboard* ini dapat digunakan sangat mudah baik dari *smartphone* atau *laptop* dengan cara masuk akun *google* masing-masing terlebih dahulu. Jika menggunakan *smartphone*, cara mengaplikasikannya seperti biasa dengan sentuhan. *Google jamboard* dibuka menggunakan *google chrome* dengan mode tampilan *desktop* supaya seperti tampilan di *laptop* atau menginstall aplikasi *google jamboard* dari *playstore*. Peserta didik dapat memilih mana yang mudah penggunaannya. Ketika menggunakan *laptop touchscreen* bisa menggunakan sentuhan layar atau menggunakan *mouse*, pengguna dapat memilih mana yang lebih nyaman, dengan seperti biasa sign in akun *google* melalui *google chrome*, dan memilih *google jamboard* pada *google app* (titik sembilan di bagian kanan atas).

Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ) pastinya guru perlu menggunakan berbagai tool-tool pembelajaran yang bervariasi karena mengaktifkan siswa untuk ikut belajar selama PJJ tidak mudah saat pembelajaran tatap muka. Posisi yang tidak satu tempat antara guru dan siswa menjadi kendala tersendiri, maka tentunya perlu banyak media yang digunakan untuk memastikan siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Salah satu media yang bisa digunakan guru saat PJJ yang memungkinkan siswa untuk interaktif dalam belajar yaitu: *Google Jamboard*. *Google Jamboard* adalah salah satu aplikasi yang dikembangkan *google* yang merupakan papan tulis digital. Layaknya sebuah papan tulis konvensional, *jamboard* ini bisa digunakan untuk media dalam menjelaskan materi pembelajaran dengan menulis materi, menambah gambar dan informasi lainnya. Selain itu bisa juga mengajak siswa untuk interaktif dan berkolaborasi selama pembelajaran terutama saat tatap maya dengan siswa.

*Jamboard* adalah papan tulis digital dari *google* yang telah terintegrasi dengan berbagai layanan *cloud*. *Jamboard* hadir untuk memudahkan kolaborasi secara real time antara pendidik dengan peserta didik sehingga bisa membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif pada kegiatan tatap maya (Rosidah, 2021). Pendidik dapat mengajak peserta didik untuk membuat sketsa ide, memecahkan masalah atau menggambar secara kolaboratif. *Google jamboard* ini dapat digunakan sangat mudah baik dari *smartphone* atau *laptop* dengan cara masuk akun *google* masing-masing terlebih dahulu. Jika menggunakan *smartphone*, cara

mengaplikasikannya seperti biasa dengan sentuhan. *Google jamboard* dibuka menggunakan *google chrome* dengan mode tampilan *desktop* supaya seperti tampilan di *laptop* atau menginstall aplikasi *google jamboard* dari *playstore*. Peserta didik dapat memilih mana yang mudah penggunaannya.

*Jamboard* adalah papan tulis digital dari *Google* yang telah terintegrasi dengan berbagai layanan *cloud*. *Jamboard* hadir untuk memudahkan kolaborasi secara real time antara guru dengan siswa sehingga bisa membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Guru dalam kegiatan tatap maya dapat menampilkan *Google Jamboard* ini. Guru dapat mengajak siswa untuk membuat sketsa ide, memecahkan masalah atau menggambar secara kolaboratif dan sinkron. Setelah digunakan dalam pembelajaran selama tatap maya dengan siswa, maka hasil pekerjaan siswa dapat tersimpan secara otomatis di *google drive* akun guru. Sehingga hal ini memudahkan guru untuk mendokumentasi hasil pembelajaran dan link nya bisa di share di *google classroom*.

### 3.2. *Google Education*

Teknologi mentransformasi dunia pengajaran dan pembelajaran. Teknologi membantu anak-anak belajar sesuai keinginannya sendiri, menjadi pemecah masalah yang kreatif, dan kolaborator yang efektif. Namun, bagi mereka yang tidak memiliki akses, kesenjangan pembelajaran yang ada hanya akan semakin melebar. Itulah sebabnya kami akan terus mengarahkan produk, staf, program, dan filantropi kami ke masa depan saat setiap siswa dapat mengakses pendidikan berkualitas yang berhak mereka dapatkan. Agar pembelajaran daring berjalan sesuai yang diharapkan, maka guru harus menggunakan alat bantu seperti aplikasi *Whatsapp Group*, *Google Classroom*, *Google Meet* dan lain sebagainya.

Penggunaan internet dan teknologi multimedia mampu merombak cara penyampaian materi dan dapat menjadi alternatif pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas. Dalam proses pembelajaran daring komunikasi yang intensif sangat dibutuhkan, baik antara guru dengan siswa, siswa dengan orang tua, maupun guru dengan orang tua untuk selalu sejalan dalam membimbing kegiatan belajar siswa di rumah. Pada penelitian ini, proses pembelajaran daring memanfaatkan aplikasi *Google Mee* untuk menunjang pembelajaran yang efektif. Aplikasi *Google Meet* menjadi pilihan karena dinilai lebih efektif dalam penyampaian materi kepada siswa. Penggunaan aplikasi *Google Meet* pada saat pembelajaran membuat guru lebih leluasa dalam menjelaskan materi sebagaimana hampir mirip dengan situasi pembelajaran tatap muka, pada aplikasi *Google Meet*

juga guru bisa bertatap muka dengan siswa meskipun secara virtual. Terpenting, *Google Meet* dapat diakses secara gratis oleh semua guru dan tidak perlu membeli akun premium seperti aplikasi berbayar lainnya.

### 3.3. *Learning Management System*

Sebuah istilah *Learning Management System* atau biasanya disingkat dengan LMS pastinya sering kita dengar akhir-akhir ini terutama selama ada sistem pembelajaran secara jarak jauh selama masa pandemi Covid 19 ini. Jika kita perhatikan dengan baik sistem pada pembelajaran LMS metode pembelajaran yang satu ini memang berkaitan dengan sebuah pembuatan silabus tentang belajar, menyajikan materi dan mengelola pembelajaran dengan cara online. Sistem yang disebut-sebut sebagai LMS *E-learning* ini, memang dirancang secara khusus supaya lebih memudahkan para guru selama pembelajaran jarak jauh seperti ini. Tidak sebanding dengan kepopuleran namanya, kita masih akan begitu minim menemukan penjelasan mengenai *Learning Management System*. Masih banyak para pengajar yang masih tidak mengetahui tentang LMS ini.

*Learning Management System* secara umum merupakan sebuah perangkat lunak yang khusus dirancang guna untuk melakukan distribusi, membuat, dan melakukan pengaturan terhadap konten pembelajaran. Sistem yang dirancang ini di harapkan untuk bisa membantu para pengajar terutama guru untuk dapat merencanakan dan melakukan pembuatan silabus, mengelola bahan untuk pembelajaran, mengelola aktivitas belajar para siswa-siswanya, mengelola nilai para siswa, merekapitulasi absensi para siswanya, menampilkan transkrip nilai para siswa, dan mengelola tampilan untuk *e-learning*. Karena memang berbasiskan sebuah aplikasi digital, selain akan lebih memudahkan para guru guru di dalam merencanakan sebuah pembelajaran dengan cara *online*, *learning manajemen sistem* juga akan memudahkan para siswa untuk dapat mengakses konten-konten pembelajaran dimana saja dan kapan saja. Melalui *Learning Management System* para guru akan lebih dipermudah membuat sebuah konten belajar secara online, pelaporan, perencanaan sampai dengan dokumentasi. Guru juga dapat lebih memanfaatkan konten yang berbentuk digital, *e-book*, artikel, suara, video, animasi yang dapat menarik perhatian. Dengan cara seperti itu maka pembelajaran tersebut akan lebih menyenangkan.

### 3.4. Hasil aktivitas PKM ini adalah:

- a. Menambah pemahaman para pengajar dan siswa pada aktivitas penggunaan media *jamboard* pada

MTsN 2 Medan yang dimana media ini baik dipakai pada masa pandemi dan buat mempertinggi pengetahuan murid pada pembelajaran IPA.

- b. Media *jamboard* akan berikan imbas positif secara eksklusif terhadap motivasi belajar lantaran media *jamboard* bisa dipakai menggunakan web dan gampang pada masa pandemi.

Penggunaan Media *jamboard* pada pembelajaran IPA masa Covid-19 pada MTsN 2 Medan. Hal ini merupakan tantangan baru bagi pendidik, selain itu hal yang mereka sukai dari kuis pada *jamboard* tersebut diganti dengan bahasa Indonesia mulai menurut metode, media pedagogi sampai individu pada setiap mata pelajaran yang diajarkan oleh masing-masing pengajar yang dimana pengajar dapat memberikan suasana reflex bagi siswa dan diakhir pembelajaran siswa senang belajar menggunakan *web jamboard*. Dari kegiatan ini pembelajaran IPA dengan menggunakan media *web jamboard* siswa akan lebih senang sesuai pembelajaran saat memeriksa tugas praktik siswa memberikan umpan balik terhadap penguasaan mereka menggunakan *jamboard*. Pada saat wawancara pada kepala sekolah di MTsN 2 Medan belum sepenuhnya melakukan pembelajaran tatap muka.

Pembelajaran *daring* ini mulai diterapkan berawal menurut kebijakan pemerintah merencanakan *full daring* menurut tahun 2020 persisnya kita mulai menurut bulan Juni, sebenarnya menurut awal Maret itu anak-anak tidak diperbolehkan lagi kesekolah karena kita *lockdown* secara serentak bukan hanya kita di Medan ini akan tetapi semua global pula sebagai akibatnya anak-anak diharuskan buat libur memang benar-benar libur dan tidak terdapat peroses belajar disekolah dalam waktu itu. "Adapun Kebijakan yang akan ambil mengikuti keputusan menurut pemerintah terutama yaitu karena masih dibawah naungan pemerintah terutama departemen Pendidikan jadi kita wajib patuh dan mengikuti kebijakan pemerintah dan kita ikuti sebagai akibatnya pada proses pembelajaran ini terdapat hambatan ataupun sesuatu yang membahayakan bagi siswa terkhusus dalam waktu proses pembelajaran. Media pembelajaran yang bisa menunjang keberhasilan berdasarkan proses belajar mengajar sebagai akibatnya aktivitas belajar mengajar yang efektif buat mencapai tujuan yang diinginkan maka diharapkan media pembelajaran menjadi mediator alat bantu pada proses belajar mengajar.

1. Pelaksanaan kegiatan seminar dan praktik cara menggunakan *google jamboard*.

Kegiatan pengabdian ini dihadiri oleh ketua pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat dan tim pelaksana dan kepala sekolah. Metode yang dipakai pada aktivitas ini yaitu metode ceramah, diskusi. Pemateri mengungkapkan mengenai apa itu media

*google jamboard*, apa tujuan *google jamboard*, apa saja cara penggunaan media *jamboard*, bagaimana cara memanfaatkan media *jamboard* dan apa saja yang wajib diperhatikan pada memanfaatkan media *jamboard* menjadi media pembelajaran IPA. Salah satu media yang mampu dipakai pengajar waktu PJJ yang memungkinkan murid buat interaktif pada belajar yaitu: *Google Jamboard*.

*Google jamboard* merupakan alat satu pelaksanaan yang dikembangkan *google* yang adalah papan tulis digital. Layaknya sebuah papan tulis konvensional, *jamboard* ini mampu dipakai buat media pada mengungkapkan materi pembelajaran menggunakan menuliskan materi, menambah gambar dan liputan lainnya. Selain itu mampu jua mengajak murid buat interaktif dan berkolaborasi selama pembelajaran terutama waktu tatap maya dengan murid. *Jamboard* merupakan papan tulis digital berdasarkan *google* yang sudah terintegrasi menggunakan banyak sekali layanan *cloud*.

*Jamboard* hadir buat memudahkan kerja sama secara realtime antara pengajar menggunakan murid sebagai akibatnya mampu menciptakan pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Pengajar pada aktivitas tatap maya bisa menampilkan *google jamboard* ini. Pengajar bisa mengajak murid buat menciptakan sketsa ide, memecahkan perkara atau menggambar secara kolaboratif dan sinkron. Setelah dipakai pada pembelajaran selama tatap maya menggunakan murid, maka hasil pekerjaan murid bisa tersimpan secara otomatis pada *google drive* akun pengajar. Sehingga hal ini memudahkan pengajar buat mendokumentasi hasil pembelajaran dan link nya mampu dishare pada *google classroom*.

## 2. Pelaksanaan kegiatan pengenalan *google jamboard* pada siswa pada mata pembelajaran IPA.

Setelah pemberian materi dilakukan aktivitas dilanjutkan menggunakan training pada penggunaan media *google jamboard* agar lebih mudah dalam pembelajaran IPA. Melalui aktivitas pelatihan ini dibutuhkan bisa menambah pengetahuan dan kabar bagi pengajar dan kepala sekolah secara sempurna dan sekaligus memanfaatkannya menjadi media yang bisa dipakai pada murid untuk meningkatkan belajar murid. *Google jamboard* yang berbentuk pdf sangat gampang digunakan buat murid sekaligus pula bisa belajar dengan baik dikarenakan media *google jamboard* bisa menyimpan tugas sekolah pada sistem yang ada. Pada aktivitas ini dilakukan cara penggunaan media *google jamboard* pada murid MTsN 2 Medan.

Seminar tentang motivasi mengembangkan media *jamboard* untuk meningkatkan pembelajaran IPA. Kegiatan ini berisi mengenai kiat sukses pada mengembangkan media pada masa pandemi supaya murid lebih sanggup belajar maju kedepannya tidak

hanya belajar melalui WA akan tetapi murid pula sanggup memakai media *jamboard* yang padanya arsip belajar berbentuk PDF, sanggup diunggah pada Prakasita *Classroom*, LMS berbasis *Moodle* yang dipakai dalam penggunaan media *jamboard* pada mata pelajaran IPA di masa pandemi di MTsN 2 Medan. Cukup gampang cara memakai *google jamboard*, tinggal pengajar menyiapkan desain pembelajarannya misalnya apa dan dibuat isi menurut *jamboard* yang akan disampaikan ke murid. Link tadi dishare pada murid melalui kolom chat sebagai akibatnya murid bisa membuka dan melakukan aneka macam hubungan sinkron petunjuk yang disampaikan oleh pengajar.

Dengan proses misalnya ini, maka menggunakan media *google jamboard* pengajar dan murid bisa berinteraksi eksklusif secara realtime. Dan apa yang diinput oleh pengajar juga murid akan terlihat secara beserta, sebagai akibatnya terjadilah pembelajaran yang interaktif dan kolaboratif. Halaman papan tulis digitalnya tersedia 20 laman dan ini relatif buat diisi selama pembelajaran. Hasil isian *jamboard* tersimpan otomatis pada *google drive* dan sanggup diakses sang pengajar, sanggup pula dishare *link digoogle* drivenya ke *google classroom* sebagai akibatnya sanggup dipandang ulang beserta semua murid, bahkan sanggup pula disave pada bentuk pdf dan diprint.

## 4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini sudah selesai dilaksanakan dengan baik sesuai dengan rencana yang telah disusun. Hasil yang diharapkan setelah pelaksanaan pengabdian ini adalah meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa, guru, dan kepala sekolah kegiatan pengabdian tentang cara penggunaan *google jamboard*. Setelah selesainya kegiatan ini kedepannya guru dan kepala sekolah selama belajar luring guru akan lebih mudah memberikan materi IPA pada siswa dengan menggunakan *Google Jamboard*. Berdasarkan analisis data di atas tentang metode pembelajaran selama covid-19 yang paling efektif menurut siswa saat pembelajaran daring, menunjukkan bahwa persepsi siswa dan guru mengenai aplikasi paling efektif saat pembelajaran daring adalah sama, yakni paling rekomendasi menggunakan *Google Jamboard*. Sama halnya dengan penelitian terdahulu dari Wati. menjelaskan bahwa pembelajaran online menggunakan *Google Jamboard* adalah solusi yang sangat efektif bagi guru untuk menghidupkan kembali proses belajar mengajar selama pandemi Covid-19.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami dari tim kegiatan pengabdian kepada masyarakat menyampaikan terima kasih kepada pihak kampus Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia (UPMI) Medan yang sudah memberikan motivasi dan

dukungan untuk terselenggaranya acara kegiatan ini dengan baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aji Syah, Rizqon Halal. 2020. Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran, SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Vol. 7 No. 5.
- Pameran Karya Guru Wardah Inspiring Teacher 2020.
- Salmiati. 2020. Media Pembelajaran Saat Pandemi. Inspiring Teacher. Wardah.  
<https://lpmpdki.kemdikbud.go.id/pemanfaatan-google-jamboard-sebagai-media-untuk-pembelajaran-interaktif-selama-pembelajaran-jarak-jauh/>
- Blackwell, J. and Martin, J. (2011) A Scientific Approach to Scientific Writing. New York, USA: Springer Science+Business Media, LLC. doi: 10.1007/978-1-4419-9788-3.
- Cargill, M. and O'Connor, P. (2013) Writing scientific research articles: Strategy and steps. 2nd edn. West Sussex, UK: Blackwell Publishing (John Wiley & Sons Ltd.).
- Gideon, S & Rahmansyah, A. A. (2021). Implementasi Pembelajaran Sinkronus pada Mata Kuliah Fisika 1 Menggunakan Discord Dipadukan dengan Google Jamboard dan Powerpoint (Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan, Indonesia). Physics Education Research Journal, 3(1), 1-10, from doi: <https://doi.org/10.21580/perj.2021.3.1.6570>
- Hasanah, Eva. (2020). Pengaruh Media Jamboard Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Tajwid (Studi Asosiasi Pada Siswa Kelas IX SMP Islam Al Azhar 1 Jakarta) <http://repository.iiq.ac.id/handle/123456789/1040>
- Indah Math, 2021, 5 Maret. Cara Menggunakan Jamboard Google Untuk Pembelajaran Daring [Video]. Youtube. <https://www.youtube.com/watch?v=rVAnBX5-vbw>
- Langit Merah, 2020, 31 Desember. Tutorial Cara Menggunakan Jamboard [Video]. Youtube. [https://www.youtube.com/watch?v=wAU2\\_o2A6XQ](https://www.youtube.com/watch?v=wAU2_o2A6XQ)
- Permendikbud 2016 No. 22, Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Permendikbud 2018 No. 37, Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Pernantah, P. S., Nova, & Ramadhani, A. S. (2021). Penggunaan Aplikasi Google Meet dalam Menunjang Keefektifan Belajar Daring Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 3 Pekanbaru. Jurnal Ilmu Pendidikan, 21(1), 45-50, from doi: <https://doi.org/10.24036/pedagogi.v21i1.991>.
- Rosidah, Ati. (2021). Pemanfaatan Google Jamboard Sebagai Media Untuk Pembelajaran Interaktif Selama Pembelajaran Jarak Jauh, from <https://lpmpdki.kemdikbud.go.id/pemanfaatan-google-jamboard-sebagai-media-untuk-pembelajaran-interaktif-selama-pembelajaran-jarak-jauh/>
- Sibawaih, I. & Rahayu, A. I. (2017). Analisis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Gaya Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Atas Kharismawita Jakarta Selatan. Research and Development Journal Of Educatio, 3(2), 26-35, from doi: <http://dx.doi.org/10.30998/rdje.v3i2.2014>
- Siyoto, S. & M. Ali Sodik. (2015). Dasar Metodologi Penelitian. Sleman: Literasi Media Publishing.
- Derntl, M., Kravcik, M. and Klamma, R. (2014) „Basics of research paper writing and publishing“, International Journal of Technology Enhanced Learning, 6(2), pp. 105–123. doi: 10.1504/IJTEL.2014.066856.
- Doumont, J. (2010) English communication for scientists. Cambridge, MA: NPG Education. Available at: <https://www.nature.com/scitable/ebooks/english-communication-for-scientists14053993/>.
- Gastel, B. and Day, R. A. (2016) How to Write and Publish a Scientific Paper Santa Barbara, California: Greenwood.
- Glasman-Deal, H. (2010) Science research writing for non-native speakers of English. London, UK: Imperial College Press.
- Heard, S. B. (2016) The Scientist's Guide to Writing: How to Write More Easily and Effectively throughout Your Scientific Career. Princeton, New Jersey, USA: Princeton University Press.
- Jalongo, M. R. and Saracho, O. N. (2016) Writing for publication: Transitions and tools that support scholars' success. Springer International Publishing Switzerland. Available at: <https://link.springer.com/book/10.1007/978-3-319-31650-5>.
- Katz, M. J. (2009) From research to manuscript: A guide to scientific writing. 2nd edn. Springer Science + Business Media B.V.
- Kliwer, M. A. (2005) „Writing it up: A step-by-step guide to publication for beginning investigators“, American Journal of

- Roentgenology, 185(3), pp. 591–596. doi: 10.2214/ajr.185.3.01850591.
- Schulte, B. A. (2003) „Scientific Writing & the Scientific Method: Parallel “Hourglass” Structure in Form & Content“, *The American Biology Teacher*, 68(8), pp. 591–594. doi: 10.2307/4451568.
- Silvia, P. J. (2015) *Write it up: Practical strategies for writing and publishing journal articles*. Washington, DC, USA: American Psychological Association.
- A: Springer Science+Business Media, LLC.
- Singh, V. and Mayer, P. (2014), *Scientific writing: Strategies and tools for students and advisors*“, *Biochemistry and Molecular Biology Education*, 42(5), pp. 405–413. doi: 10.1002/bmb.20815.
- Swales, J. M. (1990) *Genre analysis: English in academic and research settings*. Cambridge, UK: Cambridge University Press.
- Wallwork, A. (2011) *English for writing research papers*. New York, US